

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam *Bursa Efek Indonesia* terdapat 9 jenis sektor perusahaan. Diantaranya sektor pertanian; sektor pertambangan; sektor industri barang konsumsi; sektor properti; real estate dan konstruksi; sektor finansial; sektor infrastruktur utilitas dan transportasi; sektor industri; sektor industri dasar dan kimia; dan sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Dalam sektor pertanian mencakup usaha dalam bidang budidaya dan penyediaan dalam hal tanaman pangan, hewan ternak, kelautan dan perikanan, tanaman perkebunan, hasil kehutanan, dan jasa-jasa yang terkait langsung dengan bidang tersebut. Dalam sektor pertambangan mencakup hasil dari kegiatan pertambangan yang meliputi tambang batu bara, minyak alam dan gas bumi, barang galian, bijih logam, tanah liat, pasir, batu-batuan, hasil tambang garam, bahan pupuk, bahan kimia, pertambangan mineral, serta penambangan gips, aspal dan gamping. Dalam sektor industri barang konsumsi mencakup pengolahan barang setengah jadi/barang jadi. Dalam sektor real estate mencakup usaha jual-beli, kegiatan sewa, dan pengoperasian untuk bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal. Dalam sektor finansial mencakup usaha investasi dan asuransi, perantara dalam keuangan, lembaga pembiayaan dan perusahaan jual beli efek. Dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terdiri dari usaha sarana transportasi dan

komunikasi, penyediaan energi, serta bangunan infrastruktur dan sarana penunjangnya. Dalam sektor industri mencakup usaha produksi mesin berat atau ringan dan segala faktor penunjangnya. Dalam sektor industri dasar mencakup usaha pengolahan untuk membuat barang jadi atau setengah jadi yang akan diolah lebih lanjut pada proses selanjutnya. Sementara dalam sektor kimia terdiri dari usaha pengolahan untuk bahan kimia yang digunakan pada proses pengolahan selanjutnya dan industri farmasi atau obat-obatan. Dalam sektor perdagangan, jasa dan investasi mencakup usaha perdagangan dalam lingkup grosir dan/atau eceran, serta usaha bidang jasa yang meliputi perhotelan, rumah makan, periklanan dan lain-lain.

Dalam karya tulis tugas akhir, penulis fokus pada perusahaan yang terdapat dalam sektor perdagangan, jasa dan investasi. Subsektor yang menjadi fokus penulisan tugas akhir adalah subsektor kesehatan. Dalam subsektor kesehatan, WTO (*World Trade Organization*) menyebutkan bahwa subsektor jasa kesehatan terdiri dari pelayanan jasa rumah sakit. WTO tidak memasukkan jasa profesi kesehatan seperti perawat, dokter, profesi farmasi kedalam kategori jasa kesehatan karena sudah termasuk jasa bisnis. Namun, jasa kesehatan dan jasa profesi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Setelah pandemi Covid 19 melanda Indonesia tahun 2020, banyak perusahaan di segala sektor yang terdampak dari segi pertumbuhan ekonomi, salah satu yang terdampak adalah subsektor kesehatan. Berikut gambaran dampak Covid 19 terhadap 4 perusahaan dalam subsektor kesehatan tahun 2019-2020 yang terdapat dalam jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi dengan judul “*Dampak*

Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” :

Tabel I. 1: Rasio Laba Perusahaan Subsektor Kesehatan Periode 2019-2020

Kode Emiten	ROA 2019	ROA 2020
SILO	-4,3%	1,4%
MIKA	14,19%	14,49%
DGNS	15,66%	39,74%
HEAL	6,8%	10,19%

Sumber : Jurnal Inovasi Bisnis berjudul “ *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”

Dari tabel diatas terlihat bahwa sektor kesehatan memiliki nilai pertumbuhan positif sesudah pandemi melanda Indonesia. Keadaan tersebut menjadi salah satu alasan utama mengapa penulis memilih untuk menganalisis rasio keuangan dari 2 perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui secara lebih rinci bagaimana kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut dan membandingkannya.

Metro Healthcare Indonesia Tbk merupakan grup yang memberikan pelayanan kesehatan terpadu dimana perusahaan tersebut memiliki 7 rumah sakit yang tersebar di beberapa wilayah yang potensial. Selain memiliki rumah sakit, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk memiliki rencana melakukan pembangunan di bidang teknologi layanan kesehatan dengan melakukan pengembangan aplikasi sebagai bentuk penyempurnaan dalam pemberian layanan kesehatan sehingga

dapat dicapai secara online maupun offline di jaringan rumah sakit terkait. PT Metro Healthcare Indonesia Tbk juga merencanakan pembuatan program *training center* untuk menghasilkan tenaga layanan kesehatan yang berkualitas dalam rangka menjaga mutu layanan tenaga profesional di Metro Hospital grup.

Objek kedua adalah perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yang menyediakan layanan kesehatan yang berfokus pada kepuasan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan sehingga tumbuh menjadi salah satu perusahaan yang memiliki rumah sakit terkemuka di Indonesia dengan tingkat keuntungan yang stabil. Pada bulan Maret 2015, Mitra Keluarga Karyasehat Tbk menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di *Bursa Efek Indonesia*. Saat ini, Mitra Keluarga Karyasehat Tbk memiliki 16 rumah sakit Mitra Keluarga dan 9 rumah sakit di bawah Kasih Group.

1.2 Rumusan Masalah

KTТА ini mengandung rumusan masalah :

1. Bagaimana kondisi keuangan Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dilihat dari rasio keuangan periode 2019-2020?
2. Apa pengaruh terbesar Covid-19 terhadap rasio keuangan Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk periode 2019-2020?

1.3 Tujuan Penulisan

KTТА ini mengandung tujuan :

1. Menuliskan angka-angka rasio keuangan Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2019-2020 dan membandingkannya.

2. Mengetahui pengaruh signifikan Covid-19 terhadap rasio keuangan Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk periode 2019-2020

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan KTTA meliputi laporan keuangan tahunan Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2019-2020. Penulisan KTTA terfokus pada rasio keuangan perusahaan yang berupa rasio likuiditas, rasio struktur modal, rasio efisiensi manajemen asset, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap KTTA ini dapat bermanfaat bagi pihak :

1. *Penulis* : penulis berharap penulisan KTTA ini dapat meningkatkan pengalaman dan menambah kemampuan penulis dalam mengimplementasikan teori yang didapat selama 6 semester mengemban ilmu di PKN STAN sejak tahun 2019-2022
2. *Investor*: Informasi yang disampaikan dalam KTTA ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan.
3. *Analisis*: KTTA ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada analisis dalam melakukan analisis laporan keuangan Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk khususnya dalam periode 2019-2020.
4. *Perusahaan* : KTTA ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dalam mengambil keputusan bisnis di masa depan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam KTTA ini, penulis menggunakan data sekunder sebagai bahan utama pengumpulan data. Data sekunder diambil dari website *Bursa Efek Indonesia* berupa laporan keuangan tahunan. Data mengenai sejarah perusahaan publik yang terpilih, menggunakan sumber data dari website resmi perusahaan tersebut agar tingkat validitas yang dimiliki tinggi. Data sekunder dipilih oleh penulis karena paling *relate* dengan topik yang diambil penulis berupa analisis rasio keuangan suatu perusahaan. Data primer tidak memungkinkan untuk diimplementasikan dalam menjawab rumusan masalah dalam KTTA ini.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penulisan

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

1.5 Manfaat Penulisan

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

2.2 Pengertian Rasio Keuangan

2.2.1 Rasio Likuiditas

2.2.2 Rasio Struktur Modal

2.2.3 Rasio Profitabilitas

2.2.4 Rasio Efisiensi Manajemen Aset

2.2.5 Rasio Nilai Pasar

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.2 Gambaran Umum Objek KTTA

3.2.1 Gambaran Umum Industri Subsektor Kesehatan

3.2.2 Profil Perusahaan

3.2.3 Visi Misi Perusahaan

3.2.4 Struktur Organisasi

3.3 Pembahasan Hasil

3.3.1 Rasio Keuangan Perusahaan

3.4 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rasio Keuangan Perusahaan

BAB IV SIMPULAN

2.1 Kesimpulan

2.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN